

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menguji hubungan korelasi antara variabel dengan lingkungan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian lapangan yaitu data primer, merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari pengamatan kegiatan dapat dilakukan dengan memberi kuesioner atau wawancara.¹

Penelitian ini mengamati tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan islam dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang sistematis, terstruktur dari awal sampai pembuatan konsep penelitian. Pengumpulan data dan hasil pada penelitian kuantitatif didasarkan pada penggunaan angka.²

Bagian kesimpulan penelitian tampilannya disertai grafik, tabel dan gambar. Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen-instrumen penelitian dan analisis- analisis data yang bersifat kuantitatif atau ditunjukkan dengan angka yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang ada.

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 301.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah kejadian yang berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang selanjutnya dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah 110 wirausaha dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik didalamnya. Populasi yang besar, tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari tentang semua yang terdapat di populasi, karena akan membutuhkan waktu dan tenaga yang lama, keterbatasan dana, dengan demikian peneliti boleh menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Kesimpulan dalam mempelajari sampel, dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari bagian populasi itu harus benar-benar dapat mewakili.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari beberapa anggota dari populasi dengan cara random atau acak tanpa harus memperhatikan persamaan-persamaan atau strata yang ada dalam sebuah populasi tersebut.⁴ Berdasarkan rumus Slovin, jumlah sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah:⁵

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 61.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 82.

⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 120.

e = batas toleransi kesalahan (error) sebesar 10%

Dari rumus diatas ukuran sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dihitung dengan berdasarkan pada rumus tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{110}{1+(110 \cdot (0,1)^2)} = \frac{110}{1+(110 \times 0,01)} \\ &= \frac{110}{2,1} = 52,3 = 52 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Jadi, penelitian ini sampelnya adalah 52 wirausaha dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat, kegiatan atau objek yang memiliki perubahan tertentu yang digunakan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam melakukan penelitian.⁶ Variabel dalam penelitian harus ditentukan dengan jelas untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih agar penelitian tersebut dapat dianalisis. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Nilai-nilai Kewirausahaan Islam (X_2), dan Motivasi Berwirausaha (X_3).
2. Variabel Terikat (variabel dependen) yaitu: variabel yang dipengaruhi variabel independen (bebas). Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Keberhasilan Usaha (Y).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi berdasarkan karakteristik dalam penelitian yang dapat diamati, diuji dan ditentukan kebenarannya kepada orang

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 3.

lain. Penyusunan definisi operasional, dapat menggunakan kriteria unik untuk diidentifikasi, karena dengan definisi tersebut akan memberikan manfaat pada peneliti. Dapat menghilangkan obyek lain yang terdapat dalam mendefinisikan sesuatu yang tidak kita harapkan.⁷

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan angka yang mewakili atribut dari subjek dalam populasi atau sampel. Sebelum menyusun instrumen, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu jenis skala pengukurannya.⁸ Pengukuran variabel dalam penelian ini menggunakan *Skala Likert*, yaitu digunakan untuk mengukur respons subjek ada lima poin dalam skala dengan *interval* yang sama.⁹ Dengan menggunakan *skala likert*, penjabaran variabel akan diukur menjadi indikator variabel. Dari indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan yang diajukan.

Jawaban setiap item pertanyaan dengan pengukuran *skala likert* memiliki tingkatan-tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, nilai 1 sampai 5 yang digunakan dalam pengukuran *skala likert* sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat Tidak Setuju | 1 |
| b. Tidak Setuju | 2 |
| c. Netral | 3 |
| d. Setuju | 4 |
| e. Sangat Setuju | 5 |

Berdasarkan variabel yang berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan, nilai-nilai kewirausahaan islam, motivasi berwirausaha dan keberhasilan usaha. Berikut tabel Definisi Operasional Variabel:

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 67-69.

⁸ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 37.

⁹ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Yogyakarta: PBF, 2016), 83.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Referensi
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan kewirausahaan berdasarkan pandangan Bety dan Harnanik adalah semua hal yang dikuasai dan diketahui tentang semua bentuk informasi baik dalam bentuk ingatan atau kephahaman tentang teori berwirausaha, cara berwirausaha sehingga akan muncul	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan usaha yang dijalani • Pengetahuan peran dan tanggung jawab • Kepribadian dan kemampuan diri • Pengetahuan manajemen organisasi dan bisnis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepahaman tentang usaha yang dijalani 2. Berperan dan bertanggung jawab dengan semua risiko bisnis yang dijalani 3. Memahami kemampuan diri sendiri dan orang lain 4. Pemahaman tentang manajemen bisnis yang dijalani 	(Risma Hanifah,2016)

		keberanian untuk memulai usaha, menjalankan usaha, dan mengembangkan usaha dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat dengan mudah mencapai keberhasilan usaha. ¹⁰		5. Pemahaman tentang operasional dan pengelolaan bisnis yang dijalani	
2.	Nilai-nilai Kewirausahaan Islam (X ₂)	Nilai merupakan daya pendorong atau prinsip-prinsip atas pola	<ul style="list-style-type: none"> • kejujuran • kemauan kerja keras • tepat janji 	1. Jujur dalam menjalankan usaha 2. Memiliki	(Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh,

¹⁰ Bety Anggraeni dan Harnanik, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 10, no. 1 (2015): 46.

		berpikir, sikap-sikap, dan pola tingkah laku. Nilai-nilai islam juga ditanamkan pada seorang wirausaha agar dapat mencapai keberhasilan usahanya. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> • selalu berdoa • berjiwa kepemimpinan. 	komitmen dan kemauan bekerja keras 3.Selalu menepati janji 4.Selalu berdoa untuk keberhasilan usaha 5.Memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan bisnis	2016)
3.	Motivasi Berwirausaha (X ₃)	Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri manusia dan juga merupakan	<ul style="list-style-type: none"> • Alasan keuangan • Alasan sosial • Alasan pelayanan • Alasan pemenuhan diri. 	1. Memanfaatkan modal yang dimiliki untuk pengembangan usaha	(Mei Ie dan Eni Visatia, 2013)

¹¹ Hasnah Rimiyati dan Munjiati Munawaroh, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha," 7, no. 2 (2016): 132.

		faktor penentu dalam pencapaian sebuah tujuan. ¹²		<ol style="list-style-type: none"> 2. Lebih terhormat memiliki usaha sendiri daripada bekerja dengan orang lain 3. Membuka lapangan pekerjaan baru 4. Bangga karena memiliki usaha sendiri 5. Dapat membagi waktu antara usaha dan keluarga 	
--	--	--	--	---	--

¹² Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), 98.

4.	Keberhasilan Entrepeneur Muda (Y)	Keberhasilan Wirausaha adalah kegiatan untuk mengerahkan pikiran, tenaga, modal agar terjadi perubahan yang bertambah baik dan maju sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. ¹³	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • Pendapatan • Volume penjualan • Output produksi • Tenaga kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akumulasi modal bertambah setiap tahun 2. Pendapatan meningkat setiap tahun 3. Volume penjualan meningkat 4. Jumlah produksi dan jasa terus meningkat 5. Memiliki tenaga kerja dalam operasional usaha 	(Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora, 2019)
----	-----------------------------------	---	---	---	---

¹³ Eni Farida dan Rahayu Widayanti, "Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Senan Malang." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen* 22, no. 1 (2015): 5.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan instrumen yang pengukurannya dengan menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan kuesioner. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, dan apabila instrumen kurang valid artinya validitas tersebut rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur kuesioner yang diharapkan, dan dapat menjelaskan data dari variabel yang sedang diteliti dari kuesioner tersebut.¹⁴ Jika masing-masing indikator pertanyaan hasil nilainya menunjukkan signifikan maka data tersebut valid. Uji validitas menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan dengan dapat dipercaya, sehingga data tersebut dapat diandalkan. Reliabilitas juga merupakan tingkat konsistensi skor dari individu yang sama dalam instrumen penelitian, dan memiliki perbedaan waktu. Hasil reliabilitas diperoleh dengan instrumen evaluasi, tidak dengan instrumen itu sendiri. Perkiraan reliabilitas ditunjukkan dengan konsisten skor instrumen tes. Uji reliabilitas tidak cukup menjamin kevalidan suatu instrumen, tetapi menunjukkan konsistensi tidak mengukur isi instrumen. Instrumen yang dicoba dengan subjek yang sama dilakukan dengan cara berulang-ulang dan hasilnya pun masih tetap sama, hal ini dapat dikatakan reliabel.¹⁵

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan hasil uji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria atau ukuran yang menjadi dasar adalah apabila hasil nilai uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Dan apabila *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien instrumen < 0,60 hal tersebut tidak reliabel.

¹⁴ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 138-139.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 242.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan, meneliti dan menemukan informasi dari penelitian tersebut sesuai tujuan penelitian.¹⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian tertentu yang diberikan kepada masing-masing individu.¹⁷ Pada penelitian ini, peneliti akan menyebar daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada entrepreneur muda mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dari kesalahan pengganggu pada periode tertentu atau biasa disebut periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (tahun sebelumnya) apakah terjadi korelasi atau tidak. Untuk mengetahui autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dimana $du < d < 4-du$.¹⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan kita dapat mengetahui perbedaan antara *variance* dengan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji ini dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilakukan dengan uji Glejser, dan apabila hasil antara variabel independen dengan

¹⁶ Ujang Sumarwan dan Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran dalam Perspektif Perilaku Konsumen* (Bogor: IPB Press, 2018), 333.

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 121.

¹⁸ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: STAlA Press, 2019), 34.

variabel dependen signifikan, maka model regresi mempunyai masalah heteroskedastisitas.¹⁹

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan dan difungsikan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau sebaliknya dalam model regresi. Dalam uji normalitas pengujian menggunakan uji statistik parametrik yaitu hasil dari *one-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Caranya adalah dengan melihat hasil Asymp. Sig > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal, apabila hasil Asymp. Sig < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.²⁰

4. Analisis Regresi Berganda

Hasil uji Analisis Regresi Berganda adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara linear.²¹ Persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Entreprenur Muda

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2 , dan X_3

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Lingkungan Keluarga

X_3 = Motivasi Berwirausaha

e = Error

¹⁹ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: STAIA Press, 2019), 34-35.

²⁰ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: STAIA Press, 2019), 32.

²¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 170.

5. Uji-t (parsial)

Uji-t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu persatu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).²² Ketentuan pengambilan keputusan uji parsial (uji-t) ini dapat dilihat dengan nilai *p-value* apabila *p-value* > 0,05 maka hipotesis tersebut diterima, dan apabila nilai *p-value* < 0,05 maka hipotesis tersebut ditolak.²³ Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang digunakan mengukur seberapa besar persentase kontribusi variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen. Biasanya dinyatakan dalam persentase (%). Variabel bebas menjelaskan seberapa besar nilai persentase terhadap variabel terikat dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian itu.²⁴

²² Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

²³ Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Panduan Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: STAIA Press, 2019), 61.

²⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 45.